

Pengalaman Karyawan Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Vinsia Aurellina Ameyica¹, Lussyefrida Yanti^{2*}

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Employees, Experience,
Prevention of Covid-19
Transmission

Corresponding author:

Lussyefrida Yanti
Email: lussyefrida@umb.ac.id

Abstract

Covid-19 is a new type of disease caused by infection with the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2) can be transmitted through droplets. The purpose of this study was to find out work experience in preventing the transmission of covid-19 in the campus IV of Muhammadiyah Bengkulu University. The research design used is a qualitative research with a phenomenological approach, the informants obtained by 3 people were taken based on purposive sampling in accordance with the inclusion criteria. The results of the study obtained 2 themes 1) Knowledge Aspect 2) Prevention Aspect. The conclusion of this research is that the informants have an understanding of Covid-19. Where the factors that cause Covid-19 are viruses that attack breathing, the signs and symptoms are shortness of breath, high fever, flu, cough, headache, smelling and tasting breath, weakness. When coughing and sneezing cover your mouth and nose with your hands or use a tissue. On the emotional side, employees feel afraid and anxious about the upcoming COVID-19 in Indonesia. Aspects of prevention, handling the spread of the virus must also be done massively. The prevention is by wearing a mask, diligently washing hands, keeping a distance and vaccinating. It is recommended to Academic Institutions to be able to provide reference knowledge about employee experience in preventing the transmission of covid-19 and for further researchers it is hoped that they can continue this research by further developing work experience in a structured manner.

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh *infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2)* atau yang dikenal dengan *novel coronavirus (2019-nCoV)* (Singhal, 2020). Penularan dapat melalui droplet dan permukaan yang terkontaminasi.

Menurut WHO (2020) sejak diumumkannya virus corona sebagai pandemi global, data terakhir pada tanggal 06 Juni 2021 telah terkonfirmasi kasus baru *Covid-19* dimana data global terbaru dilaporkan terdapat 113 negara di dunia yang sudah terkonfirmasi terkena

Covid-19 dengan angka positif 172.630.637 orang dan meninggal 3.718.683 orang. Terdapat 3 negara dengan angka penyebaran *Covid-19* tertinggi diantaranya Amerika Serikat dengan angka positif 32.083.656 orang dan meninggal 571.740 orang, Lalu India dengan angka positif 20.282.833 orang dan meninggal 222.408 orang dan Brazil dengan angka positif 14.754.910 orang dan meninggal dunia sebanyak 407.639 orang.

Di negara Indonesia sendiri, data terakhir menurut Satgas *Covid-19* (2021) pada tanggal 06 Juni 2021 kasus di Indonesia makin meningkat yang terkonfirmasi terkena *covid-19* dengan angka positif 1.856.038 orang. Dari 34 Provinsi terdapat 3 provinsi dengan angka penyebaran *covid-19* tertinggi diantaranya DKI Jakarta dengan angka positif 435.135 (23,4 % dari jumlah terkonfirmasi nasional), Jawa Barat dengan angka positif 319.761 (17,2 % dari jumlah terkonfirmasi nasional) dan Jawa Tengah dengan angka positif 205.232 (11,1 % dari jumlah terkonfirmasi nasional). Di Provinsi Bengkulu sendiri data terakhir tanggal 06 Juni 2021 tercatat 3.937 orang kasus positif, 3.444 orang sembuh dan 113 orang meninggal (Dinkes, 2021).

Akibat virus *Covid-19* terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat, salah satu nya adalah sektor ekonomi, banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap para karyawannya akibat terdampak *virus corona* dan meliburkan aktivitas para karyawannya dengan menerapkan sistem bekerja dari rumah atau *Work From Home*. Tetapi masih banyak dari mereka yang harus bekerja di luar rumah untuk memenuhi tanggung jawab nya, mereka yang bekerja di luar rumah memiliki resiko tinggi terpapar *Covid-19*.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di lingkungan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di lakukan wawancara kepada 3 orang karyawan, dari ketiga informan didapatkan bahwa sudah memahami tentang pencegahan *Covid-19* ini, Informan mengatakan selalu mengikuti protokol kesehatan.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi (Kelana, 2011). Menggunakan teknik purposive sampling dimana menetapkan terlebih dahulu kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi yang didapatkan sebanyak 23 orang (Supardi, 2015). Terdapat 3 orang informan yang dianggap memenuhi kriteria inklusi, kriteria inklusi nya adalah Karyawan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan proses administrasi mahasiswa di lingkungan kampus IV UM Bengkulu, Tidak dalam keadaan sakit dan Bersedia menjadi informan.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara semi berstruktur dan dokumentasi penelitian untuk memperoleh informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan arsip foto (Sugiyono, 2013).

HASIL

Deskripsi Pengalaman karyawan terhadap pencegahan penularan covid-19 di lingkungan kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hasil wawancara dengan 3 informan (Karyawan) peneliti mendapatkan 2 tema yang menjelaskan masalah penelitian. Tema diperoleh tentang aspek pengetahuan *Covid-19* dan aspek pencegahan *Covid-19*.

Aspek Pengetahuan Covid-19

Hasil penelitian didapatkan bahwa karyawan dikampus IV sudah mengetahui tentang Covid-19, cara penularan, tanda dan gejala. Hal ini didapatkan dari jawaban informan tentang pengetahuan Covid-19 ini.

Apa yang bapak/ ibu ketahui tentang covid-19 dan bagaimana cara penularannya?

"Covid-19 suatu penyakit menular yang berbentuk virus, cara penularannya melalui darah" (R1)

"Covid-19 adalah virus yang menyerang paru- paru pernapasan ke tenggorokan, cara penularannya melalui air liur yang keluar dari mulut" (R2)

"Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan menyebabkan gangguan ringan sampai kematian, cara penularannya melalui droplet/ percikan air liur saat batuk, bersin, berbicara ataupun bernapas yang keluar dari hidung atau mulut" (R3)

Apa saja tanda dan gejala covid-19 yang bapak/ibu ketahui?

"Tanda dan gejala karena covid-19 adalah dada sesak, hilangnya penciuman, badan lemas dan nafsu makan berkurang" (R1)

"Tanda gejala nya demam panas tinggi dan tidak dapat merasakan apapun berupa dari lidah ataupun dari penciuman" (R2)

"Tanda dan gejala dari covid-19 yang saya tau sesak napas, demam tinggi, hilangnya penciuman dan perasa, flu, batuk dan kepala pusing" (R3)

Aspek Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian didapatkan bahwa karyawan dikampus IV sudah mengetahui tentang pencegahan Covid-19. Hal ini didapatkan dari jawaban informan tentang pencegahan Covid-19 dimana menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menerapkan social distancing/ menjaga jarak.

Apa yang bapak/ibu ketahui tentang fungsi penggunaan masker dan berapa lama pemakaiannya?

"Menggunakan masker untuk menangkal radikal virus yang masuk kedalam tubuh dipakai sekali kegiatan dalam sehari" (R1)

"Guna masker untuk membatasi/ menjaga dari hal-hal yang akan terkena cipratan air liur, masker digunakan selama 4 jam lalu ganti yang baru" (R2)

"Kegunaan masker untuk menghindari dari virus agar tidak masuk ke pernapasan kita, dipakai seharian dan sekali pakai" (R3)

Disaat kapan bapak/ibu mencuci tangan ?

"Mau makan atau pegang alat yang ada di kantor pasti cuci tangan menggunakan air ataupun menggunakan handsanitizer" (R1)

"Setiap beraktifitas atau sesudah memegang sesuatu itu pasti cuci tangan langsung ataupun dengan handsanitizer" (R2)

"Setiap memulai aktifitas atau mau makan atau setelah memegang sesuatu selalu cuci tangan biasanya menggunakan air mengalir atau bisa juga dengan handsanitizer" (R3)

Bagaimana cara bapak/ibu mencuci tangan dengan benar?

"Cara mencuci tangan yang benar menurut saya basahkan tangan, ambil sabu, usap ke 10 jari sampai sela- sela jari dari permukaan sampai kedalam tangan dan setelah sudah bersih bilas dengan air bersih yang mengalir" (R1)

"Cuci tangan itu sama seperti berwudhu dari telapak tangan kesela- sela jari sampai ke siku" (R2)

"Langkah cuci tangan yang benar tuang sabun cair ke telapak tangan terus usap dan gosok dua telapak tangan tadi dengan arah memutar, usap dan gosok punggung tangan secara

bergantian, gosok sela- sela jari tangan hingga bersih, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian dan letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan" (R3)

Apa saja yang bapak/ibu ketahui tentang social distancing dan berapa jarak saat berkomunikasi ?

"Social distancing itu menjaga jarak, jaraknya 1 meter" (R1)

"Social distancing itu menjaga jarak ketika berkomunikasi dengan seseorang, setidaknya 1 meter" (R2)

"Social distancing itu menjaga jarak dengan orang- orang, tidak terlalu lama berada di kerumunan dan tidak melakukan jabat tangan, setidaknya menjaga jarak 1- 2 meter" (R3)

Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pembatasan sosial kepada mahasiswa di saat pandemi?

"Cara nya menjaga jarak, membatasi jumlah orang, mengurangi jam pertemuan dengan mahasiswa dan mengoptimalkan kuliah dari rumah" (R1)

"Mahasiswa di persilakan masuk satu- satu orang tidak boleh beramai- ramai" (R2)

"Menjaga jarak dan mahasiswa menghadap itu satu persatu masuk keruangan" (R3)

PEMBAHASAN

Hasil pertemuan dengan 3 informan didapatkan 2 aspek yang memperjelas tentang Pengalaman Karyawan Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Aspek Pengetahuan

Hasil penelitian didapatkan pada saat wawancara bahwa informan memiliki persamaan jawaban yaitu bahwa *Covid-19* itu virus yang menyerang sistem pernapasan. Menurut penelitian Sabarudin (2020) ketika menyerang manusia *corona virus* biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan seperti flu. Cara penularan dari *Covid- 19* yaitu penyakit menular, virus, melalui udara dan air liur. Dan ketika batuk/ bersin yang dilakukan informan ialah menutup mulut dan menutup hidung menggunakan tangan atau tisu atau bisa dengan lengan baju. Pada saat wawancara ketiga informan memiliki persamaan jawaban yaitu mengatakan ketika tertular oleh virus Covid-19 melalui droplet maka tubuh akan mengalami tanda dan gejala gangguan pada pernapasan, gangguan sistem penginderaan, reaksi fisiologis dan reaksi psikologi.

Aspek Pencegahan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa informan mengetahui bagaimana pencegahan Covid-19 selama pandemi ini harus mengikuti protokol kesehatan seperti menjaga kesehatan, rajin mengkonsumsi vitamin, menggunakan masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati (2020) bahwa protokol kesehatan itu terdiri dari mencuci tangan, selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, Kenakan masker, rajin berolahraga untuk meningkatkan imun tubuh.

SIMPULAN

Aspek Pengetahuan. Pengetahuan seperti Covid-19 virus yang menyebabkan gangguan saluran pernapasan, cara penularan dari Covid-19 ini pun dari droplet saat seseorang batuk/ bersin, berbicara. Saat seseorang batuk/ bersin di tutup menggunakan tisu atau dengan tangan. Tanda dan gejala dari Covid-19 ini. Aspek Pencegahan ditemukan bahwa upaya pencegahan *Covid-19* yang dilakukan informan seperti menggunakan masker kemanapun

pergi, rajin mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan kegiatan dan menerapkan social distancing/ menjaga jarak kepada orang-orang.

REFERENSI

- Afiyati, Y & Rachmawati, N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aji, W & Dewi, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Aninditia. (2021). Detikhealth. 10 Suplemen terbaik untuk jaga imunitas tubuh selama pandemi Covid-19. Di akses 24 Februari 2021.
- Anjani, R. (2020). Profesi Paling Berisiko Terpapar Virus Corona. Artikel detik. com. Dari <https://detik.com/worklife/d-5093422/aktivitas-mulai-normal-ini-9-profesi-paling-berisiko-terpapar-virus-corona> di akses 19 Desember 2020
- Athena., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid- 19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1 – 20.
- A Tabi'in. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid- 19. *Jurnal Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 6(1).
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Candra, A.I. et al. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Kediri*, 6(2).
- Charmaz, K. (2009). *A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. Thousand Oaks : Sage Publication Ltd.
- Dinkes. (2020). *Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu*.
- Edy, J.H & Jayanto, I. (2020). PKM di Perum Puri Kelapa Gading Paniki Atas, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara tentang Edukasi Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2(2), 14- 19.
- Emerson. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga